

DAFTAR PUSTAKA

- Aftari, (2021). *Status Mutu Perairan dan Kesehatan Lamun di Kawasan Wisata Perairan Teluk Bakau Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan*. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Alaerst G, Sartika S. (1987). *Metode Penelitian Air*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Al-Bader, D.A., Shuail, D.A., Al-Hasan, R. & Suleman, P. (2014). Intertidal Seagrass Halodule uninervis : Factor Controlling its Density, Biomass and Shoot Length. *Kuwait Journal Science*, 41,171-192.
- APHA. 2017. *Standard Methods for The Examination of Water and Wastewater 23th Edition*. America Public Health Association. Hal: 4-142.
- Ariadi, H., A. Wafi., Supriatna. (2020). Hubungan Kualitas Air Dengan Nilai FCR Pada Budidaya Intensif Udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*). *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 11 (1): 44-50.
- Assuyuti, Y. M., Rijaluddin, A. F., Ramadhan, F., & Zikrillah, R. B. (2016). Estimasi Jumlah Biomassa Lamun di Pulau Pramuka, Karya dan Kotok Besar, Kepulauan Seribu, Jakarta. *Depik*, 5(2): 85-93.
- Aziizah, N. N., Siregar, V. P., & Agus, S. B. (2016). Analisa spasial luas tutupan lamun di Pulau Tunda Serang, Banten. *Omni-Akuatika*, 12(1).
- Bappeda Kabupaten Bintan. (2007). Keputusan Bupati Bintan Nomor 36/VIII/2007 Tentang Kawasan Konservasi Laut Daerah Kabupaten Bintan.
- Bawazier, J. (2016). *Dugong dan Habitat Lamun* (hlm. 48) [Laporan survei]. WWF.
- Blott, S. J., & Pye, K. (2001). GRADISTAT: a grain size distribution and statistics package for the analysis of unconsolidated sediments. *Earth surface processes and Landforms*, 26(11), 1237-1248.
- Brady NC and RR Weil. (2002), *The Nature and Properties of Soils*. 13th Edition. Upper Saddle River, New Jersey. USA.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S.P., dan Sitepu, M.J. (1996). *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Dawes, C.J. (1981). *Marine Botany*. A Wiley Interscience Publication, Canada
- Dharmawibawa, I. D. (2019). Struktur Komunitas Annelida Sebagai Bioindikator Pencemaran Sungai Ancar Kota Mataram. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(1), 42-58.
- Djoharam, V., Riani, E., & Yani, M. (2018). Analisis Kualitas Air Dan Daya Tampung BEBAN Pencemaran Sungai Pesanggrahan Di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*. 8 (1): 127-133.
- Duarte, C.M.-(1990). Seagrass nutrient content. *Mar. Ecol. Prog. Ser.*, 67: 201-207
- Dzikri, M. (2017). *Analisis Kelimpahan Perifiton pada Kerapatan Lamun di Perairan Pulau Unggeh Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara* [Doctoral dissertation]. Universitas Sumatera Utara).
- Fahrudin M, Yulianda F, Setyobudiandi I. (2017). Kerapatan dan penutupan ekosistem lamun di pesisir Desa Bahoi, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 9(1): 375-383
- Fajarwati, S.D., Setianingsih, A.I. & Muzani. (2015). Analisis Kondisi Lamun (Sseagrass) di Perairan Pulau Pramuka Kepulauan Seribu. *Spasial Wahana*

- Komunikasi dan Informasi*, 13(1), 23-32
- Fernando, R., W.R. Melani, dan D. Kurniawan. (2019). Pengaruh Laju Sedimentasi Terhadap Kerapatan Lamun di Perairan Beloreng Kelurahan Tembeling Tanjung Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*. 3 (1) : 10-17.
- Feryatun, F. (2012). Kerapatan dan distribusi lamun (seagrass) berdasarkan zona kegiatan yang berbeda di perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Management of Aquatic Resources Journal (Maquares)*, 1(1), 44-50.
- Fourqurean, J. W., & Zieman, J. C. (2002). Nutrient content of the seagrass *Thalassia testudinum* reveals regional patterns of relative availability of nitrogen and phosphorus in the Florida Keys USA. *Biogeochemistry*, 61(3), 229-245.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (29th ed.)*. Semarang.
- Gosari, J.A., & Haris, A. (2012). Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. *Torani: Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 22(3): 256-162
- Hamuna, B., Tanjung, R. H., & MAury, H. (2018). Kajian kualitas air laut dan indeks pencemaran berdasarkan parameter fisika-kimia di perairan Distrik Depapre, Jayapura.
- Hardiyanti, S., Umar, M.R., & Priosambodo, D. (2011). Analisis Vegetasi Lamun di Perairan Pantai Mara Bombang Kabupaten Pinrang. *E-Journal FMIPA*. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Hasmiati, H., Hamsiah, H., & Djafar, S. (2021). Hubungan Kandungan Nutrien (N dan P) dalam Sedimen Terhadap Kerapatan Lamun di Pulau Langkai Kota Makassar. In *Seminar Ilmiah Nasional Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia 1*: 188-198.
- Hemminga, M.A., C.M. Duarte. (2000). *Seagrass ecology*. Cambridge University Press, London UK. 298 p.
- Hernawan, U.E., Rahmawati, S., Ambo-Rappe, R., Sjafrie, N.D.M., Hadiyanto, H., Yusup, D.S., Nugraha, A.H., La Nafie, Y.A., Adi, W., Prayudha, B., Irawan, A., Rahayu, Y.P., Ningsih, E., Ritniasih, I., Supriadi, I.H., & McMahon, K., (2021). The First Nation-Weed Assessment Identifies Valuable Blue-Carbon Seagrass Habitat In Indonesia Is In Moderate Condition. *Science of The Total Environment*, 634:279-86. DOI: 10.1016/j.scitotenv.2021.146818.
- Indriyani, R., Nurgayah, W., & Ira, I. (2022). Kandungan Nitrat dan Fosfat Sedimen pada Kawasan Padang Lamun di Perairan Kolese Kota BauBau. *Sapa Laut*, 7(4):193-199. DOI: 10.33772/jsl.v7i4.29561.
- Kasim, M., A. Pratomo. Muzahar. (2013). Struktur Komunitas Padang Lamun pada Kedalaman yang Berbeda di Perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan. *Programme Study of Marine Science*. Maritime Raja Ali Haji University. Riau
- Kawaroe M, Nugraha AH, Juraij and Tasabaramo IA. (2016b). "Seagrass Biodiversity at Three Marine Ecoregions of Indonesia: Sunda Shelf, Sulawesi Sea, and Banda Sea." *Biodiversitas* 17 (2). <https://doi.org/10.13057/biodiv/d170228>.
- Kawaroe, M., A.H. Nugraha, & Juraij. (2016a). *Ekosistem Padang Lamun*. IPB Press. Bogor. 114 p.

- Kementrian Lingkungan Hidup. (2004). Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 200 Tentang Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun. Jakarta.
- Khairunnisa, K., Setyobudiandi, I., & Boer, M. (2018). Estimasi Cadangan Karbon Pada Lamun Di Pesisir Timur Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(3), 639-650.
- Kilminster, K., McMahon, K., Waycott, M., Kendrick, G.A., Scanes, P., McKenzie, L., O'Brien, K.R., Lyons, M., Ferguson, A., Maxwell, P., & Glasby, T., (2015). Unravelling complexity in seagrass systems for management: Australia as a microcosm. *Science of the Total Environment*. 534:97– 109. DOI: 10.1016/j.scitotenv.2015.04.061.
- Kirana, N. A., Endrawati, H., & Nuraini, R. A. T. (2024). Konsentrasi Nitrat dan Fosfat dan Kandungan Klorofil *Thalassia Hemprichii* di Perairan Pulau Kemujan dan Perairan Teluk Awur. *Buletin Oseanografi Marina*, 13(3), 401-408.
- Kiswara W. (1997). *Struktur Komunitas Padang Lamun Perairan Indonesia. Inventarisasi dan Evaluasi Potensi Laut-Pesisir II*, Jakarta (ID): P3O LIPI. 54 61.
- Kiswara, W. (2004). Kandungan hara dalam air antara dan air permukaan padang lamun di Pulau Barang Lompo dan Gusung Talang, Sulawesi Selatan. *Makalah pada Seminar Ilmiah Biologi Nasional XI*, Ujung pandang.
- Kombo, J., (2012). *Hubungan Antara Kandungan Nitrogen Pada Pore Water Terhadap Nitrogen Pada Akar Dan Daun Lamun Enhalus Acoroides Di Pulau Barrang Lompo*. [Skripsi]. UNHAS. Makassar.
- Kuo, J. (2007). New monoecious seagrass of *Halophilla sulawesii* (Hydrocharitaceae) from Indonesia. *Aquatic Botani*, 87: 171-175.
- Laffoley, D dan Gimsditch G. (2009). The Management of Natural Coastal Carbon Sink. IUCN. *Gland Switzerland*. 53 pp. ISBN: 978-1205.
- Lewerissa, Y. A., Sangaji, M., & Latumahina, M. B. (2018). Pengelolaan mangrove berdasarkan tipe substrat di perairan Negeri Ihamahu Pulau Saparua. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 14(1), 1-9.
- Maemunah, L., Rachmad, B., Zulkifli, D., Dewi, I. J. P., Mulyoto, M., & Rahman, A. (2022, December). Cadangan Blue Carbon Pada Ekosistem Lamun Di Pulau Bintan Propinsi Kepulauan Riau. In *Prosiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia* (pp. 239-254).
- Makabe, R., Takao, S., Takahashi, K.T. & Odate, T. (2020). Chlorophyll a and Macro-Nutrient Concentrations and Photosynthetically Active Radiation During The Training Vessel Umitaka-Maru Cruise of the 59th Japanese Antarctic Research Expedition in January 2018. *Polar Data Journal*, 4(1): 121-132
- Marhayana, S., Halid, I., Bakti, F. K., & Halid, I. (2021). Pengelolaan Dan Pola Pemanfaatan Ekosistem Lamun Untuk Perikanan Baronang Lingkis Berkelanjutan. Deepublish. Yogyakarta. 100 Halaman.
- Mariani, W.R. Melani, dan F. Lestari. (2019). Hubungan Bivalvia dan Lamun di Perairan Desa Teluk Bakau Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*. 2 (2) : 31-37.
- Marliani, V. P. (2011). *Analisis kandungan hara N dan P serta klorofil tebu transgenik IPB 1 yang ditanam di kebun percobaan Pg Djatirojo, Jawa*

- Timur*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Martínez-crego B, Vergés A, Alcoverro T, Romero J. (2008). Selection of multiple seagrass indicators for environmental biomonitoring. *Marine Ecology Progress Series*. 361:93-109
- Mashoreng, S., Selamat, M. B., Amri, K., & La Nafie, Y. A. (2018). Hubungan antara persen penutupan dan simpanan karbon lamun. *Akuatika Indonesia*, 3(1), 74-83.
- Mc Millan, C., (1984). The Distribution of Tropical Seagrasses with Relation to their Tolerance of High temperatures. *Aquat. Bot*, 19:369-379
- McKenzie, L. J., and Yoshida, R. L. (2009). SeagrassWatch: Proceeding of a Workshop for Monitoring Seagrass Habitats in Indonesia. The Nature Conservancy. *Coral Triangle Center*. Cairns. 56 hlm
- McKenzie, L. J., Campbell, S. J. and Roder, C. A. (2003). *Seagrass Watch: Manual for Mapping & Monitoring Seagrass Resources by Community (citizen) volunteers. 2nd Edition*. QFS, NFC. Cairns. 100 hlm
- McKenzie, L., Campbell, S., Roder, C. (2001). Seagrass-watch: Manual for mapping and monitoring seagrass resources by community (citizen) volunteers. QFS, NFC, Cairns.
- Meirinawati, H., & Muchtar, M. (2017). Fluktuasi nitrat, fosfat dan silikat di Perairan pulau Bintan. *Jurnal Segara*, 13(3).
- Moningka, R. M., Kasim, F., & Nursinar, S. (2018). Komposisi dan Pola Sebaran Lamun di Desa Garapia| Composition and distribution of seagrass in Garapia Village. *The NIKe Journal*, 6(2): 29-32.
- Mustofa, A. (2015). Kandungan Nitrat dan Pospat Sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai. *J. DISPROTEK. Teknologi UNISNU Jepara* 6(1):13-1
- Naufaldin, A. (2016). Identifikasi Lamun menggunakan Metode Transek Kuadran di Perairan Pulau Pramuka, Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Pkl. Universitas Airlangga. Jakarta. 80 Halaman.
- Nazolla Audia, L. A. R. E. S. T. Y. (2023). *Simpanan Karbon Pada Ekosistem Lamun Di Perairan Way Kunjir, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung*. [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Ndari, E. F., Sartimbul, A., Dewi, C. S. U. (2019). Analisis Karbon Tersimpan Pada Lamun *Enhalus acoroides* Di Perairan Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*. 3(1): 323-332.
- Ngantu, R., & Boma, D. (2023). Parameter Fisika Dan Kimia Air Di Danau Sentani Distrik Waibu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Pertanian Terpadu Santo Thomas Aquinas*, 2(1), 8-18.
- Nugraha, A. H., Ramadhani, P., Karlina, I., Susiana, S., & Febrianto, T. (2021). Sebaran jenis dan tutupan lamun di perairan pulau Bintan. *Jurnal Enggano*, 6(2), 323-332.
- Nugraha, A. H., Srimariana, E. S., Jaya, I., & Kawaroe, M. (2019). Struktur ekosistem lamun di Desa Teluk Bakau, pesisir bintang timur-Indonesia. *Depik*, 8(2), 87-96.
- Nugraha, A. H., Syahputra, I. P., Dharmawan, I. W. E., Arbi, U. Y., Hermanto, B., Kurniawan, F., ... & Rivani, A. (2023). Sebaran Jenis dan Kondisi Tutupan Lamun di Perairan Kepulauan Riau. *Journal of Marine Research*, 12(3),

431-438.

- Patty, S. I., Ibrahim, P. S., & Yalindua, F. Y. (2019). Oksigen terlarut dan Apparent Oxygen Utilization di Perairan Waigeo Barat, Raja Ampat. *Jurnal Technopreneur (JTech)*, 7(2), 52-57.
- Patty, S. I., Yalindua, F. Y., & Ibrahim, P. S. (2021). Analisis Kualitas Perairan Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia Air Laut. *Jurnal Kelautan Tropis*, 24(1), 113-122.
- Pendleton, L., D.C Donato, B.C. Murray, et all. (2012). Estimating global “blue carbon” emissions from conversion and degradation of vegetated coastal ecosystems. *J. Plus One*, 7(9):1-7. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0043542>.
- Peraturan Pemerintah Nomor: 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Phillips, R.C. & Menez, 1988. *Seagrass*. Institutions Press. Washington D.C Mith Sonian.
- Pramleonita, M., N. Yuliani, R. Arizal dan S.E. Wardoyo. (2018). Parameter Fisika dan Kimia Air Kolam Ikan Nila Hitam. *Jurnal Sains Natural*, 8(1):24-34
- Purba, R.R., Lestari, F., & Kurniawan, D. (2018). Hubungan Kerapatan Lamun dengan Kelimpahan Gastropoda di Perairan Tanah Merah Desa Penaga Kabupaten Bintan. Repository UMRH.
- Putri, P. I., Lestari, F., & Susiana, S. (2018). Potensi Sumberdaya Lamun sebagai Pencadangan Kawasan Konservasi di Perairan Beloreng, Tembeling, Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 2(1), 14-21.
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, H.I., & Azkab, M.H., (2014). *Panduan Monitoring Padang Lamun LIPI*. Jakarta. 45 Halaman.
- Ramadhan, S., Tiwow, V. M., & Said, I. (2016). Analisis Kadar Unsur Nitrogen (N) Dan Posforus (P) Dalam Lamun (Enhalus acoroides) Di Wilayah Perairan Pesisir Kabonga Besar Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *Jurnal Akademika Kimia*, 5(1), 37-43.
- Ramadhan, S., Tiwow, V. M., & Said, I. (2016). Analisis Kadar Unsur Nitrogen (N) dan Posforus (P) dalam Lamun (Enhalus acoroides) di Wilayah Perairan Pesisir Kabonga Besar Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *Jurnal Akademika Kimia*, Vol: 5(1); Hal: 37-43.
- Rappe, A.R., (2014). Developing a Methodology of Bioindication of Human-Induced Effects Using Seagrass Morphological Variation In Spermonde Archipelago, South Sulawesi, Indonesia. *Marine Pollution Bulletin*. 86(1-2):298-303. DOI: 10.1016/j.marpolbul.2014.07.002
- Rhamadany, A., Suryono, C. A., & Pringgenies, D. (2021). Biomasa dan Simpanan Karbon pada Ekosistem Lamun di Perairan Batulawang dan Pulau Sintok Taman Nasional Karimunjawa, Jepara. *Journal of Marine Research*, 10(3), 413-420.
- Riniatsih, I. (2016). Distribusi muatan padatan tersuspensi (MPT) di padang lamun di Perairan Teluk Awur dan Pantai Prawean Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 18(3), 121-126.
- Riza, F., Bambang, A. N., & Kismartini, K. (2016). Tingkat Pencemaran Lingkungan Perairan Ditinjau Dari Aspek Fisika, Kimia Dan Logam Di Pantai Kartini Jepara. *Indonesian Journal of Conservation*, 4(1): 52-60.
- Sahertian, D. E., & Wakano, D. (2017). Laju Pertumbuhan Daun Enhalus acoroides

- pada Substrat Berbeda di Perairan Pantai Desa Poka Pulau Ambon. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 6(1): 61-68.
- Santana, I. K. Y. T., Julyantoro, P. G. S., & Wijayanti, N. P. P. (2018). Akumulasi logam berat seng (Zn) pada akar dan daun lamun *Enhalus acoroides* di Perairan Pantai Sanur, Bali. *Current Trends in Aquatic Science*, 1(1): 47.
- Sari, D.P., F. Lestari, dan D. Kurniawan. (2018). *Hubungan Kerapatan Lamun Dengan Kepadatan Bivalvia di Perairan Desa Pengudang*. Repository UMRAH.
- Sermatang, J. H., Tupan, C. I., & Siahainenia, L. (2021). Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* Berdasarkan Tipe Substrat Di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 17(2), 77–89. <https://doi.org/10.30598/TRITONvol17iss ue2page77-89>.
- Setyorini, M. M. Minarsih, dan A. T. Haryono. 2016. Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham Perusahaan real estate di BEI. *Jurnal of Management* 2(2): 14-21.
- Shafiya, R. W., Djunaedi, A., & Ario, R. (2021). Estimasi biomassa dan simpanan karbon pada vegetasi lamun di Perairan Pantai Jepara. *Journal of Marine Research*, 10(3): 446-452.
- Siburian, R., Simatupang, L., & Bukit, M. (2017). Analisis kualitas perairan laut terhadap aktivitas di lingkungan pelabuhan Waingapu-Alor Sumba Timur.
- Singh, P. K. dan Pradeep Shrivastava. (2015). Analysis of Water Quality of River Narmada. *International Journal of Current Research*. 7(12): 24073-24076. ISSN: 0975-833X
- Sjafrie, N.D.M., U.E. Hernawan, B. Prayudha, I.H. Supriyadi, M.Y. Iswari, Rahmat, K. Anggraini, S. Rahmawati, dan Suyarso. (2018). Status Padang Lamun Indonesia 2018. *Puslit Oseanografi – LIPI*. Jakarta. 40 hlm
- Sudiarsa, I. N. Analisis Struktur Komunitas dan Produktivitas Lamun di Perairan Pulau Lima Kelapa, Teluk Banten.
- Sugiyono, Prof., Dr. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Supriharyono. (2007). *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*. Pustaka Pelajar. Jogjakarta. 428 hlm.
- Susanti, Y. (2023). Identifikasi Kualitas Air Laut di Perairan Pantai Depok Desa Harapan Kabupaten Bengkulu Tengah. *Newton-Maxwell Journal of Physics*, 4(2): 65-74.
- Sutamiharja, R.T.M., (1987). *Kualitas dan Pencemaran Lingkungan*. Fakultas Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor: 92 hal.
- Trygonis V, Sini M. (2012). photoQuad: A dedicated seabed image processing software, and a comparative error analysis of four photoquadrat methods. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*. 424–425(2012):99–108.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Brillian Internasional. Sidoarjo
- Unsworth, R.K., Ambo-Rappe, R., Jones, B.L., La Nafie, Y.A., Irawan, A.,

- Hernawan, U.E., Moore, A.M., & Cullen-Unsworth, L.C. (2018). Indonesia's Globally Significant Seagrass Meadows Are Under Widespread Threat. *Science Total Environment*. 634: 279-286. DOI: 10.1016/j.scitotenv.2018.03.315
- Utami, A. W. (2019). Kualitas air sungai Citarum. Retrieved from osf.io/s4brc.
- Wahyudi, A.J. & Yona, D. (2017). Cadangan karbon di area padang lamun pesisir Pulau Bintan, Kepulauan Riau. *OLDI (Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia)* 2(3): 1–11
- Wouthuyzen, S. (2015). Seagrass Resources and Their Management in the East Coast of Bintan Island, Indonesia. In *Page LIPI-JSPS Asian Core Program Joint International Seminar on Coastal Ecosystem in Southeast Asia*. Jakarta,.
- Yunitha, A, Wardiatno, Y, Yulianda, F. (2014). Diameter Substrat dan Jenis Lamun di Pesisir Bahoi Minahasa Utara: Sebuah Analisis Korelasi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 19(3): 130-135. ISSN 0853 – 4217.
- Yusal, M. S., & Hasyim, A. (2022). Kajian Kualitas Air Berdasarkan Keanekaragaman Meiofauna dan Parameter Fisika-Kimia di Pesisir Losari, Makassar. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(1), 45-57.
- Zafren, K. (2017). Out-of-hospital evaluation and treatment of accidental hypothermia. *Emergency Medicine Clinics*, 35(2), 261-279.
- Zainuddin, F., & Nofianti, T. (2022). Pengaruh Nutrient N Dan P Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut Pada Budidaya Sistem Tertutup. *Jurnal Perikanan Unram*, 12(1), 119-127.
- Zulkifli, E. (2003). Kandungan zat hara dalam air poros dan air permukaan Padang Lamun Bintan Timur Riau. *Jurnal Natur Indonesia*, 5(2), 139-144.
- Zurba, N. (2018). *Pengenalan Padang Lamun : Suatu Ekosistem yang Terlupakan*. UNIMAL Press. Lhokseumawe. 114 hal.